



## RINGKASAN

FAKHRIYANI ZAKIAH. Sistem Akuntansi Piutang Rekening Air pada Perumda Air Minum Tirta Ampera Kabupaten Boyolali (*Accounting System of Water Account Receivables at Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Ampera Boyolali Regency*).Dibimbing oleh ABDUL KOHAR

Keseharian masyarakat Boyolali dalam penggunaan air bersih dikelola oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Tirta Ampera Kabupaten Boyolali. Pengelolaan yang dilakukan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Tirta Ampera Kabupaten Boyolali salah satunya dengan menerbitkan rekening air kepada pelanggan, yakni membebankan tarif permeter air kepada pelanggan dengan pembayaran dilakukan dibulan setelahnya. Piutang rekening air memiliki dampak yang besar bagi pemasukan Perusahaan Daerah Air Minum (Perumda) Tirta Ampera Kabupaten Boyolali karena merupakan salah satu jenis upaya peningkatan pendapatan daerah.

Tujuan penulis dalam menyusun laporan akhir ini sebagai dasar penyusunan Laporan Tugas Akhir, yaitu menguraikan Sistem Akuntansi Piutang Rekening Air. Mulai dari fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan dalam pengelolaan, menguraikan prosedur (*flow chart*) atas pengelolaan piutang rekening air pada Perumda Tirta Ampera Kabupaten Boyolali.

Metode yang digunakan penulis dalam laporan tugas akhir ini, yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Penelitian pustaka ditujukan untuk menambah referensi teori ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian lapangan meliputi observasi, dokumentasi dan wawancara.

Sistem akuntansi piutang rekening memiliki tiga fungsi yang terkait, yakni, fungsi baca meter, fungsi akuntansi, dan fungsi penagihan. Dokumen yang digunakan meliputi daftar rekening air yang ditagihkan (DRD-Air), daftar saldo piutang dan daftar surat pemberitahuan piutang. Catatan yang diterapkan langsung diinput melalui Sistem Informasi Akuntansi PDAM. Jaringan prosedur yang mementuk sistem akuntansi piutang rekening air pada Perumda Tirta Ampera Kabupaten Boyolali, meliputi prosedur baca meter dan prosedur penagihan. Sistem Pengendalian internal yang diterapkan telah dilaksanakan dengan baik seperti pemisahan tugas dengan adanya struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur otorisasi, praktik yang sehat, dan karyawan yang keahliannya sesuai dengan tanggung jawab.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi Piutang, Rekening Air